

NEWS

Berpacu dengan Waktu, Kodim 1401/Majene Kebut Pembangunan Jembatan Perintis Garuda di Adolang Dhua, Tahap Penting Kini Mulai Dikerjakan

M Ali Akbar - SULBAR.TNIAD.NET

Jul 3, 2026 - 14:21



Bangun Infrastruktur

Majene – Sebagai wujud nyata dukungan TNI AD dalam mendukung program

pemerintah, personel Kodim 1401/Majene terus bergotong royong bersama masyarakat mempercepat pembangunan Jembatan Gantung Perintis Garuda sepanjang 70 meter dengan lebar 1,2 meter di Desa Adolang Dhua, Kecamatan Pamboang, Kabupaten Majene, Jumat (3/7/2026).

Pembangunan jembatan tersebut merupakan bagian dari program Presiden RI Prabowo Subianto melalui TNI AD dalam mempercepat pembangunan infrastruktur dan memperkuat konektivitas wilayah. Melalui semangat "negara hadir untuk rakyat", keberadaan jembatan ini diharapkan dapat mempermudah aktivitas masyarakat sekaligus mendorong pertumbuhan ekonomi di wilayah pedesaan.

Di wilayah teritorial Kodim 1401/Majene sendiri saat ini terdapat enam titik pembangunan jembatan, terdiri dari empat jembatan gantung dan dua jembatan Aramco. Satu jembatan di Desa Mekatta telah rampung 100 persen, sedangkan lima titik lainnya masih terus dikebut sesuai progres masing-masing.

Babinsa Desa Adolang Dhua, Sertu Muh. Yusuf, mengatakan pembangunan jembatan tersebut menjadi kebutuhan yang sangat penting karena merupakan jalur utama yang setiap hari digunakan masyarakat. Selama ini warga, termasuk petani, pelajar, hingga pengguna kendaraan roda dua, masih harus melintasi sungai yang berisiko ketika debit air meningkat.

"Kami bersama masyarakat terus bekerja semaksimal mungkin agar pembangunan jembatan ini segera selesai dan bisa dimanfaatkan. Kehadiran jembatan ini nantinya akan mempermudah akses warga, memperlancar aktivitas ekonomi para petani, serta memberikan rasa aman bagi anak-anak yang setiap hari berangkat ke sekolah," ujar Sertu Muh. Yusuf.

Ia menambahkan, pekerjaan saat ini telah memasuki tahap pemasangan rangka tulangan dan persiapan pengecoran bagian konstruksi yang akan menjadi dudukan utama struktur jembatan. Seluruh proses dikerjakan secara teliti agar menghasilkan konstruksi yang kokoh, aman, dan memiliki daya tahan tinggi.

Dengan semangat gotong royong yang terus terjaga antara TNI dan masyarakat, pembangunan Jembatan Perintis Garuda di Desa Adolang Dhua diharapkan dapat selesai sesuai target. Kehadiran jembatan ini nantinya tidak hanya memperpendek waktu tempuh warga, tetapi juga menjadi penghubung penting yang membuka akses pendidikan, pelayanan kesehatan, dan distribusi hasil pertanian di Desa Adolang Dhua.